

## Edukasi Kepada Masyarakat Terkait Cara Menghindari Phishing Melalui Pengadaan Webinar

*Education to People Who are Related to Avoid Phishing through Webinar*

<sup>1)</sup>Ahmad Maulana Fikri, <sup>2)</sup>Bragatama Pertiwibowo, <sup>3)</sup>Faisal Fachrureza, <sup>4)</sup>Muhammad Irza Fahri, <sup>5)</sup>Retno Indah Setyorini

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Kalimantan  
Jl. Soekarno-Hatta KM. 15, Karang Joang, Balikpapan

\*email: [10171001@student.itk.ac.id](mailto:10171001@student.itk.ac.id)

### DOI:

10.30595/jppm.v6i1.7543

### Histori Artikel:

Diajukan:

07/06/2020

Diterima:

03/06/2022

Diterbitkan:

13/06/2022

### ABSTRAK

*Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, manusia akan sangat mudah mendapat suatu informasi melalui internet. Seiring munculnya internet, tidak dipungkiri lagi bahwa keseharian manusia tidak pernah lepas dari pengaruh internet. Namun, semakin meningkatnya penggunaan internet di berbagai bidang juga disertai maraknya jumlah kejahatan di dunia maya atau biasa disebut dengan cybercrime. Salah satu kejahatan di dunia maya yang ramai dibicarakan ialah phishing. Phishing adalah kegiatan kriminal dengan memanfaatkan teknik rekayasa sosial, dimana pelaku akan berupaya untuk mendapatkan informasi sensitif lewat penipuan. Faktor penyebab phishing dapat disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang minim. Oleh karena itu, dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertopik "Tips Menghindari Phishing". Kegiatan ini berbentuk webinar yang memanfaatkan teknologi Google Meet untuk berinteraksi dengan peserta, dengan tujuan utama kegiatan untuk mengedukasi terkait phishing dan tindakan untuk menghindarinya. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan penutupan. Penyampaian materi dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Google Meet dengan metode tatap muka secara online. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini sangat memuaskan. Adanya peningkatan pengetahuan dari sebelumnya telah didapatkan oleh peserta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih berhati-hati untuk tidak tertipu oleh kejahatan phishing. Dampak yang dihasilkan jika terkena phishing sangatlah merugikan. Edukasi diri secepatnya juga merupakan salah satu tindakan untuk menghindari phishing.*

**Kata kunci:** Edukasi; Menghindari Phishing; Pengabdian Masyarakat; Webinar

### ABSTRACT

*With the advent of the internet, it is undeniable that human daily lives are never free from the influence of the internet. However, the increasing use of the internet in various fields is also accompanied by the rampant amount of crime in cyberspace or commonly referred to as cybercrime. One crime that is widely discussed in cyberspace is phishing. Phishing is a criminal activity using social engineering techniques, where the perpetrators will try to get sensitive information through fraud. Factors causing phishing can be caused by minimal public knowledge. Therefore, community service activities carried out with the topic "Tips to Avoid Phishing". This activity takes the form of a webinar that utilizes Google Meet technology to interact with participants, with the main aim of the activity being to educate about phishing and actions to avoid it. This activity is carried out in three stages, namely the preparation, implementation, and closing stages. The activity*

*carried out was attended by 38 participants consisting of the general public, teachers, lecturers, and students running well and smoothly. An increase in knowledge than previously had been obtained by the participants. With this activity, it is hoped that the public can be more careful not to be fooled by phishing crimes. The impact that results if exposed to phishing is very detrimental. Self-education as soon as possible is also one of the actions to avoid phishing.*

**Keywords:** *Avoid Phishing, Community Service, Education, Webinars*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, pemrosesan informasi berbasis teknologi informasi mulai dikenal masyarakat luas. Berbagai perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) dapat digunakan sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi (Maharsi, 2000). Penerapan teknologi informasi umum kerap dijumpai di kehidupan masyarakat. Kinerja masyarakat sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi. Dengan teknologi, maka masyarakat akan mengalami perubahan sistem kehidupan dari tradisional ke kontemporer (Nasir & Oktari, 2011). Sebagai contoh penerapan aplikasi surat menyurat, seperti gmail dan yahoo. Perkembangan teknologi informasi juga meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti perangkat keras (*hardware*), teknologi penyimpanan data (*storage*) dan teknologi komunikasi (Laudon & Laudon, 2004). Lingkungan teknologi memungkinkan suatu individu untuk meningkatkan kualitas karena memiliki hubungan simbiosis antara teknologi informasi dan kinerja (Noviari, 2007).

Perkembangan teknologi bukanlah menjadi suatu hal yang baru. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, manusia akan sangat mudah mendapat suatu informasi melalui internet. Seiring munculnya internet, tidak dipungkiri lagi bahwa keseharian manusia tidak pernah lepas dari pengaruh internet. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2018 berjumlah 171,17 juta jiwa dari 264,16 juta jiwa total populasi penduduk Indonesia (APJII, 2018). Teknologi internet juga menciptakan inovasi-inovasi seperti munculnya aplikasi yang berdampak besar dalam kelangsungan hidup masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan

internet semakin terlihat ketika banyak pengguna internet yang memanfaatkannya sebagai peluang di salah satu bidang, seperti bisnis untuk transaksi jual beli.

Namun, semakin meningkatnya penggunaan internet di berbagai bidang juga disertai maraknya jumlah kejahatan di dunia maya atau biasa disebut dengan *cybercrime*. Salah satu kejahatan di dunia maya yang ramai dibicarakan ialah *phishing*. *Phishing* adalah kegiatan kriminal dengan memanfaatkan teknik rekayasa sosial, dimana pelaku akan berupaya untuk mendapatkan informasi sensitif lewat penipuan (Singh, 2007). *Phishing* dapat menyerang semua sektor industri berbasis *online*, seperti *e-commerce*, sosial media bahkan perbankan (Radiansyah, et al., 2016). Kejahatan ini tentunya sangat meresahkan masyarakat, karena pelaku *phishing* merupakan pihak yang tidak berwenang. Masyarakat yang terkena kejahatan *phishing* akan sangat dirugikan dalam hal privasi, penyalahgunaan (eksploitasi) dari tindakan *hacking* bahkan kerugian finansial. Faktor penyebab *phishing* dapat disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang minim.

Oleh karena itu, dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Tips Menghindari *Phishing*”. Kegiatan ini berbentuk webinar yang memanfaatkan teknologi *Google Meet* untuk berinteraksi dengan peserta. Webinar yang membawa topik “Tips Menghindari *Phishing*” memiliki tujuan utama untuk mengedukasi terkait *phishing* dan tindakan untuk menghindarinya. Kegiatan ini dimulai dari proses pendaftaran, lalu link *Google Meet* akan dikirimkan ke email peserta dan peserta akan bergabung melalui link tersebut. Setelah peserta telah bergabung di hari pelaksanaan, pemateri akan menyampaikan materi dan memberikan kesempatan untuk pengadaan tanya jawab.

Manfaat yang didapat dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Dari sisi peserta, didapat pengetahuan baru maupun pengembangan ilmu terkait *phishing* dan penghindarannya. Selain itu, pemateri atau pelaksana kegiatan mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih berhati-hati untuk tidak tertipu oleh kejahatan *phishing*. Dampak yang dihasilkan jika terkena *phishing* sangatlah merugikan. Edukasi diri secepatnya juga merupakan salah satu tindakan untuk menghindari *phishing*.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pendidikan masyarakat yang diadakan secara daring. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan kegiatan ini dilakukan secara luring. Berikut merupakan rincian metode yang digunakan dalam kegiatan ini.

## Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat umum, dimana semua pihak diperbolehkan untuk mendaftar. Selain itu, ditargetkan juga yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu sebagai berikut.

- Minimal 35 Peserta mendaftarkan diri dan minimal 17 peserta mengikuti kegiatan webinar tips menghindari *phishing*.
- 80% dari peserta puas dengan materi yang disampaikan dan pelaksanaan dapat diukur dengan mengisi lembar *feedback*.
- Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat.
- Terdapat Publikasi pada Media sosial (poster).
- Diskusi Webinar didokumentasikan dalam bentuk video.

## Lokasi

Lokasi diadakan kegiatan ini yaitu secara daring, dimana menggunakan bantuan teknologi yang bernama *Google Meet* sebagai media untuk berinteraksi dengan peserta.

## Metodologi

Berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini.



**Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan**

Setelah ini, akan dijelaskan prosedur pelaksanaan berdasarkan metodologi yang telah disajikan pada gambar diatas.

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, para pelaksana melakukan penentuan jadwal, pembuatan poster, dan kajian permasalahan.

- Penentuan jadwal: jadwal kegiatan ditentukan dengan memperhatikan jam kerja masyarakat.
- Pembuatan poster: poster dibutuhkan untuk menginformasikan adanya seminar *online* atau webinar.
- Kajian permasalahan: mengkaji permasalahan dan mencari materi mengenai topik yang akan dibahas melalui pengumpulan data dan kajian beberapa pustaka.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, para pelaksana melakukan beberapa pendekatan pelaksanaan, yakni:

- Pemberian Materi: Materi diberikan oleh beberapa mahasiswa program studi Sistem Informasi ITK.
- Diskusi: Peserta sasaran dapat menyampaikan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh pemateri dengan menggunakan diskusi aktif.
- Feedback*: Kuisisioner *feedback* diberikan kepada peserta, sehingga pelaksana dan

pemateri dapat mengevaluasi kekurangan dari kegiatan ini.

#### Tahap Penutupan

Pada tahap penutupan, pelaksana dan pemateri pengabdian masyarakat akan mengambil kesimpulan dari kegiatan ini, dengan menganalisis *feedback* dari peserta.

#### Evaluasi Kegiatan dan Pengetahuan

Evaluasi kegiatan dan pengetahuan dilakukan guna rencana keberlangsungan kegiatan ini. Oleh karena itu, peserta akan diberikan formulir untuk menilai seberapa baik kegiatan ini dilaksanakan. Selain itu juga, akan diberikan formulir untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta pra dan pasca kegiatan ini. Evaluasi akan diberikan berupa *Google Form*, dengan rincian pertanyaan sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Pertanyaan Evaluasi Kegiatan**

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kualitas <i>streaming</i> selama kegiatan berlangsung?	Tingkat kepuasan 1 - 5 (sangat kurang – sangat baik)
Seberapa baik panitia dalam menyiapkan kegiatan ini?	Tingkat kepuasan 1 - 5 (sangat kurang – sangat baik)
Seberapa baik panitia dalam menyampaikan materi?	Tingkat kepuasan 1 - 5 (sangat kurang – sangat baik)

**Tabel 2. Daftar Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan**

Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan indikator, Seberapa besar pengetahuan terkait SEBELUM kegiatan ini?	Tingkat pengetahuan 1 - 5 (sangat tidak tau – sangat tau)
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui menghindari SEBELUM kegiatan ini?	Tingkat pengetahuan 1 - 5 (sangat tidak tau – sangat tau)
Berdasarkan indikator, seberapa besar	Tingkat pengetahuan 1 - 5 (sangat tidak tau –

pengetahuan terkait SEBELUM kegiatan ini?	anda phishing ikut	sangat tau)
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui menghindari SEBELUM kegiatan ini?	anda cara phishing ikut	Tingkat pengetahuan 1 - 5 (sangat tidak tau – sangat tau)
Menurut materi disampaikan bermanfaat bagi kehidupan anda?	anda, apakah yang dapat bagi	Ya / Mungkin / Tidak

#### Materi Kegiatan

Materi yang akan diedukasi oleh masyarakat yaitu tips menghindari *phishing*. Adapun *outline* dari materi yang dibawakan sebagai berikut.

- Mengenal *phishing*
- Sejarah dari *phishing*
- Tipe-tipe *phishing*
- Tools* yang dapat digunakan untuk melakukan *phishing*
- Bagaimana *phishing* dapat bekerja
- Tips menghindari *phishing*
- Kasus *phishing* yang pernah terjadi di Indonesia
- Praktik dari pemateri terkait kasus *phishing*

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Realisasi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan dihadiri oleh 38 peserta yang terdiri dari masyarakat umum, guru, dosen, dan mahasiswa berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari pukul 14.05 hingga 15.00. Penyampaian materi “Tips Menghindari *Phishing*” dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan metode tatap muka secara *online*. Beberapa peserta kegiatan terlihat bersemangat untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Keterbatasan waktu mengakibatkan adanya pertanyaan yang belum terjawab dengan rinci. Adapun pertanggungjawaban dari target yang ingin dicapai sebagai berikut.

**Tabel 2. Luaran Kegiatan**

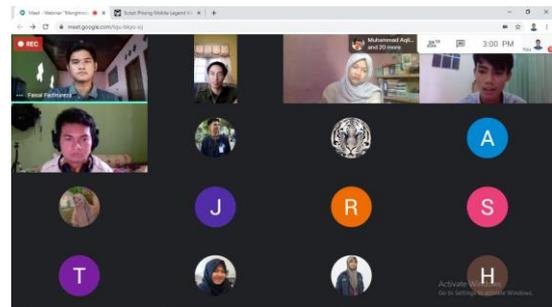
No	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Minimal 35 Peserta mendaftarkan diri dan minimal 17 peserta mengikuti kegiatan webinar tips menghindari phishing	Tercapai
2.	80 % dari peserta puas dengan materi yang disampaikan dan pelaksanaan dapat diukur dengan mengisi lembar feedback.	Tercapai
3	Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat	Tercapai
4.	Terdapat Publikasi pada Media sosial (poster)	Tercapai
5.	Diskusi Webinar didokumentasikan dalam bentuk video	Tercapai

**Dokumentasi Kegiatan**

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan ini.



Gambar 2. Penyampaian materi melalui Google Meet



Gambar 3. Tanya Jawab Peserta dengan Pemateri melalui Google Meet

**Hasil Evaluasi**

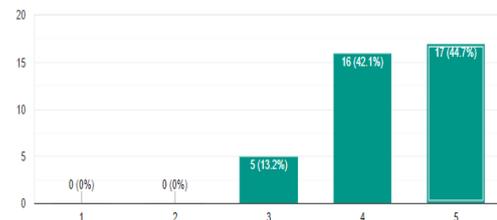
Setelah webinar, dilakukan survei kepada peserta melalui *Google Form* terkait *feedback* seputar webinar.

*Evaluasi Kegiatan*

Sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan yang lebih baik kedepannya, dilakukan evaluasi kegiatan webinar dengan pertanyaan dan hasil sebagai berikut. Adapun hasil yang didapat dari evaluasi kegiatan adalah sebagai berikut:

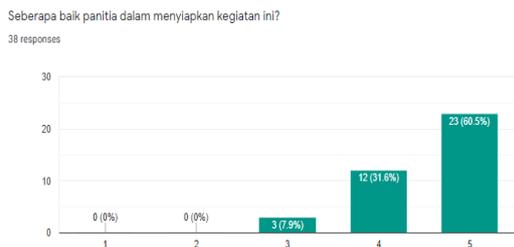
Bagaimana kualitas streaming selama kegiatan berlangsung?

38 responses



Gambar 4. Hasil Penilaian Kualitas Streaming

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa 44,7% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming sangat baik, 42,1% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming baik, dan 13,2% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming cukup baik.



Gambar 5. Hasil Penilaian Kesiapan Panitia

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa 60,5% peserta menanggapi bahwa panitia sangat baik dalam menyiapkan kegiatan, 31,6% peserta menanggapi bahwa bahwa panitia baik dalam menyiapkan kegiatan, dan 7,9% peserta menanggapi bahwa panitia cukup baik dalam menyiapkan kegiatan.



Gambar 6. Hasil Penilaian Penyampaian Materi

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa 60,5% peserta menanggapi bahwa panitia sangat baik dalam menyampaikan materi, 36,8% peserta menanggapi bahwa panitia baik dalam menyampaikan materi, dan 2,6% peserta menanggapi bahwa panitia cukup baik dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa 100 % peserta telah puas dengan kualitas streaming, kinerja panitia, dan penyampaian materi oleh panitia.

#### Evaluasi Pengetahuan Peserta

Sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang disampaikan, dilakukan evaluasi penambahan pengetahuan pra dan pasca

mengikuti kegiatan. Berikut merupakan pertanyaan, hasil dan analisis datanya.

**Tabel 3. Hasil Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan 1**

Pertanyaan	Bobot	Responden
Berdasarkan indikator, Seberapa besar pengetahuan anda terkait phishing SEBELUM ikut kegiatan ini?	1	6
	2	25
	3	3
	4	4
	5	0

Berdasarkan tabel 3, sebanyak 6 peserta menjawab sangat tidak tau, 25 peserta menjawab tidak tau, 3 peserta menjawab kurang tau, 4 peserta menjawab cukup tau dan 0 peserta menjawab sangat tau.

**Tabel 4. Hasil Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan 2**

Pertanyaan	Bobot	Responden
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui cara menghindari phishing SEBELUM ikut kegiatan ini?	1	13
	2	18
	3	5
	4	1
	5	1

Berdasarkan tabel 4, sebanyak 13 peserta menjawab sangat tidak tau, 18 peserta menjawab tidak tau, 5 peserta menjawab kurang tau, 1 peserta menjawab cukup tau dan 1 peserta menjawab sangat tau.

**Tabel 5. Hasil Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan 3**

Pertanyaan	Bobot	Responden
Berdasarkan indikator, seberapa besar pengetahuan anda terkait phishing SETELAH ikut kegiatan ini?	1	0
	2	0
	3	0
	4	17
	5	21

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 0 peserta menjawab sangat tidak tau, 0 peserta menjawab tidak tau, 0 peserta menjawab kurang tau, 17 peserta menjawab cukup tau dan 21 peserta menjawab sangat tau.

**Tabel 6. Hasil Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan 1**

Pertanyaan	Bobot	Responden
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui cara menghindari phishing	1	0
SETELAH ikut kegiatan ini?	2	0
	3	0
	4	22
	5	16

Berdasarkan tabel 6, sebanyak 0 peserta menjawab sangat tidak tau, 0 peserta menjawab tidak tau, 0 peserta menjawab kurang tau, 22 peserta menjawab cukup tau dan 16 peserta menjawab sangat tau.



**Gambar 7. Hasil Pertanyaan Evaluasi Pengetahuan 5**

Pada pertanyaan diatas, sebanyak 1 peserta menjawab mungkin dan 37 peserta menjawab ya.

Setelah itu, dilakukan perhitungan sederhana terkait penambahan pengetahuan peserta. Perhitungan akan dilakukan berdasarkan indikator penilaian pada tabel 5.3. Berikut merupakan ringkasan perhitungan dari nilai yang didapatkan masing-masing pertanyaan.

**Tabel 7. Perhitungan Evaluasi Pengetahuan Peserta**

Pertanyaan	Nilai	Total Nilai	Total Nilai / Jumlah Responden	Kriteria
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui cara menghindari phishing	(1×6)	81	2,132	Tidak tau
SEBELUM ikut kegiatan ini?	(2×25)			
	(3×3)			
	(4×4)			
	(5×0)			

ini?				
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui cara menghindari phishing SEBELUM ikut kegiatan ini?	(1×13)	73	1,921	Tidak tau
	(2×18)			
	(3×5)			
	(4×1)			
	(5×1)			
Berdasarkan indikator, seberapa besar pengetahuan anda terkait phishing SEBELUM ikut kegiatan ini?	(1×0)	173	4,553	Sangat tau
	(2×0)			
	(3×0)			
	(4×17)			
	(5×21)			
Berdasarkan indikator, Apakah anda mengetahui cara menghindari phishing SEBELUM ikut kegiatan ini?	(1×0)	168	4,421	Cukup tau
	(2×0)			
	(3×0)			
	(4×22)			
	(5×16)			

Setelah dilakukan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta dari sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan. Pada indikator pengetahuan peserta terkait *phishing*, didapati hasil bahwa sebelum mengikuti kegiatan, rata-rata peserta menjawab tidak tau. Namun, setelah mengikuti kegiatan webinar, peserta menjadi sangat tau terkait *phishing*. Begitu juga dengan indikator cara menghindari *phishing*, didapati hasil bahwa sebelum mengikuti kegiatan, rata-rata peserta menjawab tidak tau. Namun, setelah mengikuti kegiatan webinar, peserta menjadi cukup tau terkait cara menghindari *phishing*.

### Rencana Keberlangsungan Kegiatan

Setelah terlaksananya kegiatan webinar ini, adapun rencana keberlanjutan kegiatan yang ingin dilakukan oleh tim penulis adalah melaksanakan webinar dengan menghadirkan narasumber yang sudah

berpengalaman serta lebih banyak menampilkan simulasi/praktik terkait materi. Hal ini diperlukan guna mengedukasi lebih lanjut terkait cara menghindari *phishing* yang tepat dan efektif.

## **SIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat, didapat kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa webinar dengan judul “Tips Menghindari Phishing” yang dilakukan secara daring melalui google meet dengan maksud menyelesaikan tugas besar mata kuliah etika profesi telah terlaksana dengan baik. Kegiatan webinar “menghindari phishing” mendapat respon yang cukup baik dari peserta dengan presentase 44,7% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming sangat baik, 42,1% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming baik, dan 13,2% peserta menanggapi bahwa kualitas streaming cukup baik. Didapatkan berbagai macam pertanyaan terkait webinar “menghindari phishing” menandakan bahwa peserta sangat antusias mengikuti webinar yang diselenggarakan. Ditinjau dari lembar *feedback* yang di tulis peserta setelah mengikuti webinar, kegiatan seperti ini perlu dilaksanakan secara rutin dengan durasi waktu yang lebih panjang baik online dalam keadaan ditengah pandemi seperti sekarang, maupun ketika keadaan normal sehingga kegiatan ini dapat dilakukan secara tatap muka karena ilmu yang diberikan sangat penting untuk menambah wawasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- APJII. (2018, Mei 16). *Laporan Survei: Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Dipetik Agustus 25, 2019, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/16/pengguna-internet-di-indonesia-2018-bertambah-28-juta>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management Information System* (8th ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurusan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 127-137.
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi*, 19(2).
- Noviari, N. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Radiansyah, I., Candiwan, & Priyadi, Y. (2016). Analisis Ancaman Phishing Dalam Layanan Online Banking. *Ekonomika-Bisnis*, 7(1), 1-14.
- Singh, N. P. (2007). Online Frauds in Banks with Phishing. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 4.